

## ABSTRAK

**Khairina Zahra. 2024.** Perbedaan Edukasi Gizi dan Pemberian Telur pada Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi Protein Balita Stunting Di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang. Pembimbing : Dwie Soelistyorini, SST., M.Kes, dan Fifi Luthfiyah, SST., M.Kes,. Penguji : Dr. Nur Rahman, STP., MP.

**Latar Belakang :** Stunting atau pendek adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang ditandai dengan nilai z-scorenya  $<-2.00$  SD atau *stunted* dan  $<-3.00$  SD atau *severely stunted* (Kemenkes, 2022). Prevalensi balita stunting di Indonesia sebesar 24,4% di tahun 2021 dan 21,6% di tahun 2022 (SSGI, 2022). Angka stunting di Provinsi Jawa Timur sebesar 23,5% di tahun 2021 dan 19,2% di tahun 2022. Dalam Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan, pemerintah menetapkan target prevalensi stunting yang harus dicapai sebesar 14% pada tahun 2024. Untuk memenuhi target dilakukan intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Salah satu program intervensi gizi spesifik pemerintah yang sedang berjalan di Indonesia adalah pemberian makanan tambahan sumber protein hewani, salah satunya telur. Selain itu, edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam penanganan balita stunting yang benar sehingga diharapkan pemberian makanan tambahan disertai edukasi gizi dapat meningkatkan skor TB/U pada anak mencapai normal ( $-2$  SD sampai  $+3$  SD).

**Tujuan :** Untuk mengetahui perbedaan edukasi gizi dan pemberian makanan tambahan (PMT) berupa telur terhadap tingkat pengetahuan ibu balita dan tingkat konsumsi energi protein balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

**Metode :** Penelitian menggunakan rancangan *non randomized pre-test and post-test control group* Populasi dalam penelitian adalah balita stunting di di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang, yaitu sebanyak 22 balita. Subjek penelitian berjumlah 20 orang (10 orang untuk kelompok perlakuan dan 10 orang untuk kelompok kontrol). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan uji statistik *paired t-test*.

**Hasil :** Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu balita dan tingkat konsumsi energi protein pada kelompok perlakuan dengan nilai *p-value*  $<0,05$ .

**Simpulan :** Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu balita dan tingkat konsumsi energi protein balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

**Kata Kunci :** Asupan, Edukasi Gizi, Pengetahuan, Stunting, Telur.

